

BAB II

PROFIL PSIS SEMARANG

1.1 Sejarah PSIS Semarang

Sejarah Sepak bola kota Semarang telah berlangsung sejak, yaitu pada tanggal 12 Juli 1911 ketika kota Semarang masih berada di bawah kekuasaan kolonial yang bernama UNION, kemudian terbentuk lagi tim bernama Committee Kampioens-wedstrijden Tjionghoa (CKTH) dengan gedung olahraga di wilayah Seteran kemudian pada tahun 1926 tim ini berubah menjadi Hwa Nan Voetbalbond (HNV). Di kalangan pribumi, perkumpulan yang paling menonjol adalah Tots Ons Doel (TOD) yang didirikan pada 23 Mei 1928 dan bermarkas di Tanggul Kalibuntang atau yang sekarang menjadi Jl. Dr. Cipto, kemudian akhirnya Tots Ons Doel (TOD) perlahan mengubah namanya menjadi PS. Sport Stal Spieren (SSS) . PS SSS inilah yang kemudian menjadi cikal bakal PSIS. Pada tahun 1930 team ini berganti nama menjadi Voetbalbond Indonesia Semarang (VIS) yang berlatih di lapangan Karimata Timur. Akhirnya setelah PSSI lagi pada tanggal 19 April 1930, Voetbalbond Indonesia Semarang (VIS) berganti nama menjadi Persatuan Sepak bola Indonesia Semarang (PSIS) pada tanggal 18 Mei 1932. (Alvin Syaptia, 21 Juli 2021 13.10)

1.2 Gambaran Umum PSIS Semarang

Nama Lengkap	: Persatuan Sepakbola Indonesia Semarang
Julukan	: Laskar Mahesa Jenar
Berdiri	: 18 Mei 1932
Alamat	: Stadion Citarum, Bugangan. Kec. Semarang Timur, Kota Semarang.
Telepon	: +628 783 260 6504
General Manajer	: Wahyu LiluK Winarto
Manajer Tim	: Fardhan Nandana Ramadhan Junianto
Asisten Manajer	: Wisnu Mbutuk
Pelatih	: Imran Nahumarury
Stadion	: Jatidiri, Semarang
Kapasitas Stadion	: 45.000
Suporter	: Panser Biru dan Snex Mania

Musim / Tahun	Liga			Top Score Tim	
	Kompetisi	Poin	Peringkat	Nama	Gol
1994/1995	Liga Dunhill	39	13 dari 17 tim wilayah timur	Budiono Sutikno	11
1995/1996	Liga Dunhill	37	10 dari 16 tim wilayah timur	Wellington Reis	13
1996/1997	Liga Kansas	26	6 dari 11 tim wilayah timur	Widyantoro Arliston De Oliveira	5
1997/1998	Liga Indonesia	20	Liga dihentikan	Hadi Surento, Wellington Reis	5
1998/1999	Liga Indonesia	24	Juara	Tugiyo	7
1999/2000	Liga Bank Mandiri	24	Degradasi	Supriyono Salimin, Yusuf Ekadono	4

2001	Divisi I	38	Promosi	Ariston de Oliveira	8
2002	Liga Bank Mandiri	30	8 dari 12 tim	Arliston de Oliveira	7
2003	Liga Bank Mandiri	50	13 dari 20 tim	Julio Lopez	16
2004	Liga Bank Mandiri	46	10 dari 18 tim	Indriyanto Nugroho	11
2005	Liga Djarum	51	Peringkat ketiga	Emanuel De Porras	13
2006	Liga Djarum	53	Runner Up	Emanuel De Porras, Gustavo Ortiz	10
2007	Liga Djarum	49	10 dari 18 tim wilayah barat	Julio Lopez	20
2008/2009	ISL	21	Degradasi	Gaston Castano	6
2009/2010	Divisi Utama	26	6 dari 11 tim grup II	Imral Usman	6

2010/2011	Divisi Utama	35	8 dari 13 grup II	Imral Usman	6
2011/2012	Divisi Utama	27	5 dari 10 tim grup II	Vitor Borges	9
2012/2013	Divisi Utama	34	Babak 12 besar	Addison Alves	9
2014	Divisi Utama	53	Semifinal (diskualifikasi)	Hari Nur Yulianto	14
2016	ISC B	36	Babak 16 besar	Johan Yoga	14
2017	Liga 2	55	Promosi	Harni Nurr Yulianto, Melcior Majefat	6
2018	Liga 1	46	10 dari 18 tim	Bruno Silva	15
2019	Liga 1	43	14 dari 18 tim	Hari Nur, Septian David, Wallace Cosa	6
2020	Liga 1	6 (liga dihentikan)	5 dari 18		

2021	Piala Menpora				
------	------------------	--	--	--	--

(Alvin Syaptia, 21 Juli 2021 13.30)

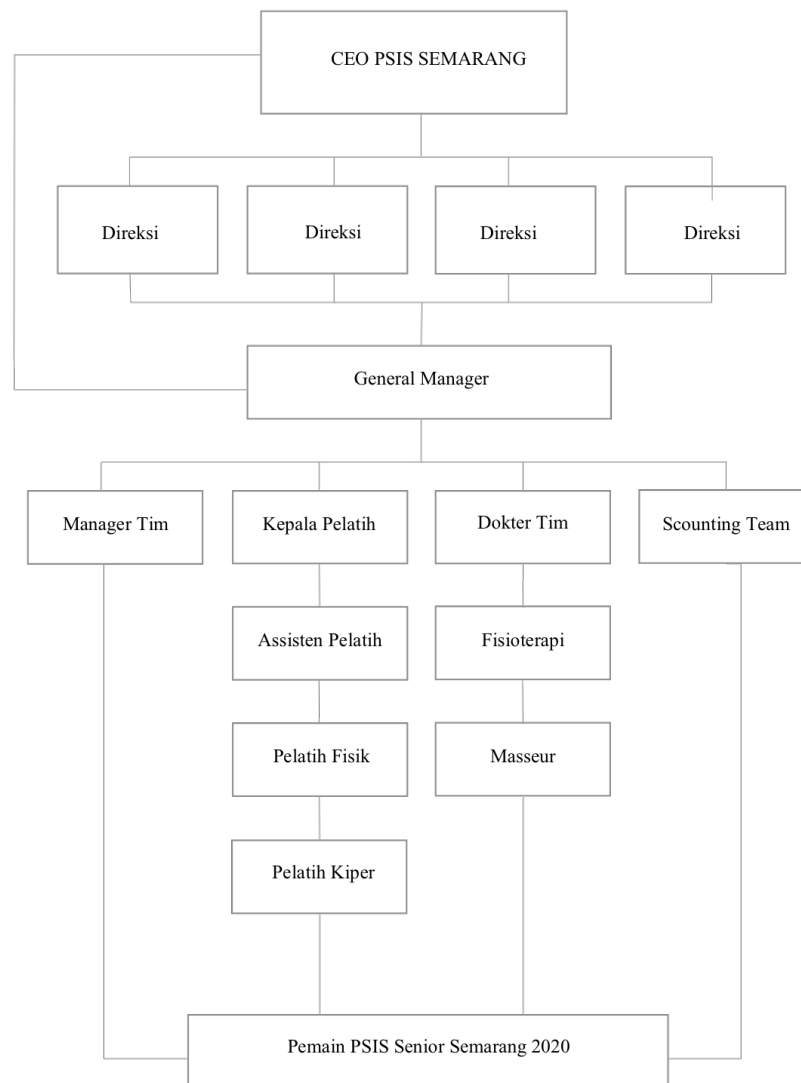
1.3 Sejarah Prestasi PSIS Semarang

PSIS terbentuk pada 18 Mei 1932 menjadikan PSIS Semarang menjadi salah satu tim di Indonesia yang memiliki sejarah panjang. PSIS mengalami pasang surut di era perserikatan berhasil mendapatkan juara pada tahun 1987 melalui sosok Ribut Wahidi, dan kemudian pada tahun 1999 PSIS berhasil menjadi juara kembali pada Liga Indonesia dan kemudian pada tahun 2000 PSIS harus degradasi ke divisi satu. Hanya satu tahun di divisi satu PSIS kembali promosi ke divisi utama dan berhasil menjadi juara satu di tahun 2001. Empat tahun berselang, PSIS yang memiliki peluang lolos ke final hanya meraih juara ketiga pada era liga Indonesia tahun 2005.

Satu tahun kemudian yaitu tahun 2006 akhirnya PSIS mampu masuk ke final liga, sayangnya PSIS harus mengakui kealahannya kepada Persis Solo dengan skor tipis 1-0, setelah tahun 2006 prestasi PSIS terus menurun dengan puncaknya PSIS harus didegradasi di tahun 2009, setelah berada di kasta kedua liga Indonesia akhirnya PSIS mendapatkan promosi dan menuju ke Liga 1 pada tahun 2017 kemarin, namun hingga saat ini PSIS belum mampu meraih final pada liga 1, tahun 2018 PSIS hanya mampu meraih peringkat 10 dan pada tahun 2019 PSIS kembali turun yaitu menduduki peringkat 14 dari 18 tim. Pada tahun 2020 di awal liga PSIS mampu mendapatkan peringkat atas yaitu peringkat 5 namun disayangkan liga harus dihentikan karena terjadinya pandemic

virus covid-19, pada tahun 2021 PSIS juga harus menerima kekalahannya di 8 besar pada saat berlangsung nya piala kemenpora. (Alvin Syaptia, 21 Juli 2021 13.30)

1.4 Struktur Organisasi PSIS



Berikut uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing posisi dalam struktur organisasi di PSIS Semarang:

1. CEO PSIS Semarang memiliki tugas dan wewenang untuk :
 - 1) Menentukan arah dan strategi klub
 - 2) Menjadi wajah public klub
 - 3) Melaporkan dan mendiskusikan kepada dewan direksi
 - 4) Mengembangkan sumber daya manusia klub
 - 5) Menciptakan jaringan bisnis klub dengan sponsor
 - 6) Sebagai negosiator klub baik dalam kontrak, transfer pemain (bekerja sama dengan pelatih)
 - 7) Menetapkan target klub
2. Dewan direksi PSIS Semarang memiliki tugas dan wewenang untuk :
 - 1) Menetapkan strategi klub sesuai dengan bidangnya
 - 2) Mengajukan saran mengenai pengelolaan dan kebijakan klub
 - 3) Mengupayakan tercapainya target-target klub sesuai dengan bidangnya.
 - 4) Menetapkan persetujuan strategi, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya
 - 5) Menetapkan struktur organisasi dan penerapan jabatan klub sampai jenjang tertentu
3. General Manager PSIS Semarang memiliki tugas dan wewenang untuk :

- 1) Mengkomunikasikan kebijakan dari pimpinan perusahaan kepada manajer dan pelatih
 - 2) Merencanakan, mengimplementasikan, mengoordinasikan, memantau dan juga menganalisis semua kegiatan klub
 - 3) Meningkatkan efektivitas manajemen dengan memilih, mengelola, mengajar, memberi nasihat, melatih, merekrut, dan mendisiplinkan manajer dan pelatih klub
 - 4) Mengelola operasional klub sehari-hari
 - 5) Membangun citra klub dengan bekerjasama dengan stakeholder di luar klub
 - 6) Mengevaluasi strategi klub
 - 7) Mengkoordinasikan tugas masing-masing bagian di bawah General Manager sesuai dengan struktur yang ditentukan
4. Manajer tim PSIS Semarang memiliki tugas dan wewenang untuk :
- 1) Bertanggung jawab mengatur administrasi dan persiapan klub.
 - 2) Mempersiapkan fasilitas tim, makanan, rencana jadwal pertandingan
 - 3) Menjadi jembatan komunikasi antara pemain, pelatih dan atasan klub
 - 4) Bekerjasama dengan pelatih menentukan strategi klub
 - 5) Bertindak sebagai representative tim olahraga di hadapan media
 - 6) Mengatur pembiayaan yang keluar terkait tim
5. Pelatih PSIS Semarang memiliki tugas dan wewenang untuk :
- 1) Bertanggung jawab untuk membangun komunikasi yang baik antar pemain
 - 2) Diwajibkan untuk memahami watak, dan sifat, kebutuhan dan minat atlet
 - 3) Diwajibkan menjadi motivator yang baik dalam klub

- 4) Membantu atlet memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, baik masalah yang dihadapi dalam latihan pertandingan maupun masalah keluarga dan pekerjaan
 - 5) Mempersiapkan strategi dan menjaga kekompakan tim
 - 6) Bertanggung jawab untuk mempersiapkan materi latihan setiap harinya
6. Dokter tim PSIS Semarang memiliki tugas dan wewenang untuk :
- 1) Melakukan tes kesehatan terhadap pemain sebelum direkrut oleh tim
 - 2) Mempersiapkan program-program untuk pencegahan cedera pemain
 - 3) Menyusun program penyembuhan, melakukan diagnosis dan merujuk kepada dokter ahli apabila dibutuhkan
 - 4) Survey mengenai riwayat kesehatan para pemain
 - 5) Riset mengenai daerah yang akan dikunjungi saat pertandingan tandang
 - 6) Mengatur pola makan, jumlah kalori para pemain
 - 7) Mampu melakukan tindakan gawat darurat
7. Scouting tim PSIS Semarang memiliki tugas dan wewenang untuk :
- 1) Memantau pemain dalam pertandingan
 - 2) Mencari bibit-bibit potensial pemain untuk direkrut
 - 3) Menginformasikan evaluasi penilain kepada manajer dan pelatih
 - 4) Memberikan penilaian kepada pemain

(Wisnu, 24 Agustus 2021 18.300

1.5 Sepakbola di Indonesia pada masa pandemi covid

Tahun 2020 menjadi tahun yang sulit bagi seluruh klub sepakbola. Dunia sepakbola nasional harus mengalami berbagai rintangan dimulai dari pandemic covid-19,

hingga lagi-lagi harus gagal menggelar kompetisi karena pilkada. Sayangnya PT Liga Indonesia Baru dan PSSI tidak kunjung memberikan kebijakan yang menjadikan klub-klub sepakbola terasa digantung, padahal pimpinan klub harus tetap bertanggung jawab pada seluruh pengeluaran harian operasional klub hingga bayaran kontrak pemain.

Satu tahun menunggu akhirnya pada Rabu (20/1/2021) PSSI memutuskan pembatalan shopee liga 1 2020 dan liga 2 2020 yang dilatarbelakangi laporan dari PT. LIB usai menggelar rapat dengan seluruh pimpinan klub bola, mayoritas klub meminta kompetisi 2020 dibatalkan dan digantikan saja dengan musim yang baru. Pembatalan ini cukup membuat klub lega karena akhirnya mendapatkan kepastian, namun disisi lain pembatalan kompetisi ini juga membawa dampak negatif yang dirasakan tim. Walaupun keputusan ini adalah keputusan terbaik yang bisa dilakukan mengingat situasi pandemic covid-19.

Pemain atau atlet sepakbola lah yang paling terdampak pembatalan liga yang diakibatkan oleh pandemic covid-19 ini, pasalnya pemain dipastikan tidak memiliki kegiatan sampai tanda-tanda musim baru akan dimulai apalagi PSSI tidak pernah merencanakan dan menjelaskan kapan musim baru 2021 akan dimulai, keadaan ini pasti akan mempengaruhi kualitas fisik dan juga stamina para pemain, kemudian pembatalan dan pemberhentian ini juga berpeluang menjadikan pemain kehilangan penghasilan, karena klub akan melakukan renegotiasi kontrak kepada para pemain, pada masa saat ini para klub melakukan pemotongan gaji secara signifikan karena klub juga mengalami dampak finansial dari pandemic covid-19.

Pembatalan liga ini juga mendorong pemain asing untuk meninggalkan Indonesia dan hengkang keluar negeri, dan sejauh ini sudah lebih dari 35 pemain asing yang pergi dari Indonesia. Selain itu, pembatalan liga ini juga mengakibatkan sponsor klub sepakbola membatalkan perjanjiannya, sehingga klub tidak ada pemasukan padahal klub masih harus membayarkan gaji pemain, pelatih, official dan segala kebutuhan operasional tim. Citra kompetisi elite Indonesia juga terpengaruh pada pembatalan musim 2020 ini, sebagai kompetisi profesional liga sepakbola Indonesia dianggap tidak memiliki kemampuan yang cukup melanjutkan musim. Indonesia adalah satu-satunya negara di Asia Tenggara yang tidak mampu melanjutkan liga, dengan demikian hal ini bisa menyulitkan klub-klub untuk mendatangkan pemain asing karena Indonesia bisa dianggap kurang profesional dalam menjalankan kompetisi.

1.6 Daftar Pemain PSIS 2021

NO	GOALKEEPER	STATUS
1	Joko Ribowo	Senior
2	Jandia Eka Putra	Senior
3	Adi	new player
	DEFENDER	
4	Muhammad Rio Saputro	Senior
5	Wahyu Prasetyo	Senior
6	Alfeandra Dewangga Santosa	Senior
7	Frendi Saputra	Senior
8	Kartika Vedayanto	Senior
9	Fredyan Wahyu Sugiantoro	Senior
10	Rian Ardiansyah	Senior
11	Pratama Arhan	Senior
12	Ahmad Syiha Buddin	Elite Pro
13	Aqsha Saniskara Prawira	Elite Pro
	MIDFIELDER	

14	Finky Pasamba	Senior
15	Raka aksara	Elite Pro
16	Eka Febri Yoga Setiawan	Senior
17	Riski Fajar	Elite Pro
18	Septian David Maulana	Senior
19	Fandi Eko Utomo	Senior
20	Damas Damar Jati	Elite Pro
	ATTACKING	
21	Hari Nur Yulianto	Senior
22	Komarudin	Senior
23	Andreas Crismanto Ado	Senior
24	Bahril	Elite pro
25	Farrel Arya Trisandika	Elite pro
26	Reza Irfana	New Player
	FOREIGN	
27	Wallace Costa	Senior
28	Bruno Silva	Senior
29	Jonathan Cantillana	Senior

(Wisnu, 24 Agustus 2021 18.30)

